

BAB I PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang lebih banyak menggunakan tenaga manusia dibandingkan tenaga mesin, serta memberikan kontribusi dan mempunyai peranan penting bagi perekonomian suatu negara. (Agung et al., 2018). UMKM mempunyai peran dalam mengatasi jumlah pengangguran, penyerapan tenaga kerja, dan tingkat kemiskinan di negara-negara berkembang. Tujuan didirikannya suatu usaha yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal serta mampu berkembang seiring berjalannya waktu, dan memiliki kemampuan bersaing dengan produk-produk serupa lainnya.

Pengolahan pangan merupakan suatu kegiatan yang mengubah bahan pangan secara mekanis atau dengan tangan sehingga menjadi sebuah produk yang memiliki daya jual tinggi dan menjadi dekat dengan pemakai akhir. Adapun tujuan dari pengolahan pangan yaitu untuk mengawetkan bahan baku yang mudah rusak sehingga dapat disimpan lebih lama dan dipasarkan dalam waktu tertentu di dalam maupun luar negeri. Salah satu teknik pengolahan yang dapat dilakukan adalah pengolahan kacang tanah menjadi kue kering (Wulandari et al., 2017).

Usaha pengolahan kacang tanah sudah cukup banyak mulai dari kue kacang, selai kacang, dan kacang tanah bubuk. Setiap usaha diharapkan lebih menarik minat konsumen, agar mampu meningkatkan laba usaha dan penghasilan dengan produk yang lebih bervariasi. Dalam mengembangkan usaha perlu adanya analisis kelayakan usaha untuk menilai apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk dikembangkan. Kelayakan usaha dapat diketahui dari berbagai aspek. Menurut (Suhardi & Subari, 2020), analisis kelayakan usaha adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui usaha tersebut layak atau tidak untuk dikembangkan.

UD. Safaat merupakan salah satu usaha yang memanfaatkan kacang tanah sebagai bahan baku utama. UD. Safaat mempunyai produk unggulan yaitu kue kacang, karena bahan baku untuk membuat kue kacang mudah didapat dan tidak memerlukan banyak biaya. Salah satu usaha dagang produk kue kacang yang ada di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo adalah milik Ibu Eva Novita yang dirintis sejak tahun 2005. Produksi kue kacang dilakukan setiap hari dengan menghasilkan produk sebanyak 8 *toples* kemasan dalam satu kali produksi. Produk yang dihasilkan hanya kue kacang *original* tidak ada variasi lainnya. Sistem agribisnis pengolahan UD. Safaat ini dimulai dari kegiatan pra produksi sampai dengan pemasaran produk. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pemilik UD. Safaat yaitu Ibu Eva Novita, menurut beliau usahanya ini belum dapat berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan, seperti belum banyaknya masyarakat Krian yang tahu mengenai usaha ini. Usaha pengolahan kacang tanah ini juga memiliki beberapa kendala, antara lain kurangnya variasi produk dan kurangnya alat produksi. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan

penelitian ini yaitu mengetahui kelayakan usaha dari UD. Safaat baik dari aspek finansial maupun non finansial.